



# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## **PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI CAHAYA DAN SIFATNYA KELAS IV SDN 1 BICAK KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA**

**Siti Muayana<sup>1</sup>, Henry Januar Saputra<sup>2</sup>, Asep Ardiyanto<sup>3</sup>**

DOI : <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9788>

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini yakni rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga minat dan motivasi siswa belum begitu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora?. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil uji N-Gain pada kelas kontrol atau sebelum di berikan motivasi rata-rata *posttest* sebesar 62,33. Sedangkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen atau sesudah di berikan motivasi rata-rata *posttest* sebesar 73,50. Simpulan pada penelitian ini bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar, Metode Diskusi

### History Article

Received 22 Oktober 2021  
Approved 27 Oktober 2021  
Published 28 Februari 2022

### How to Cite

Muayana, S., Saputra, H.J., & Ardiyanto, A. (2022). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Cahaya Dan Sifatnya Kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 143-148.

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup> [sitimuayana06@gmail.com](mailto:sitimuayana06@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas pada saat ini, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga belum dapat mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran Fauziah dkk (2017). Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting Cahyani dkk (2020). Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar Gazali & Atsna (2017). Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka Puspitasari dkk (2019).

Rendahnya motivasi belajar pada materi cahaya dan sifatnya juga dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Bicak. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa tersebut adalah kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya Harni (2021). Kondisi ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Bicak. Data hasil observasi menunjukkan dari 12 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, persentase motivasi belajar siswa hanya mencapai 40%, sedangkan 60% siswa masih belum termotivasi dalam pembelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya yang terpusat pada guru, siswa hanya mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak paham. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan masalah yang terjadi guru dituntut untuk menerapkan metode diskusi sehingga siswa dapat mengemukakan ide dan argumentasinya selama proses pembelajaran Semara&Nyoman (2012). Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru juga menjadi salah satu faktor tercapainya keberhasilan dalam pendidikan Made (2008). Dalam hal ini, penggunaan metode diskusi dipandang sebagai metode untuk memacu keaktifan siswa dalam mengikuti Proese Belajar Mengajar (PBM), sehingga pembelajaran monoton yang sering dialami oleh siswa akan tergantikan dengan suasana belajar yang lebih aktif Masruroh& Budiyo (2016). Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran materi cahaya dan sifat-sifatnya, akan menarik minat siswa mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar Mulyasa (2018). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada materi cahaya dan Sifatnya Kelas IV SDN 1 BICAK Kecamatan Todanan Kabupaten Blora”.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya yang dilakukan di SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dilakukan dengan menerapkan metode diskusi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dengan sumber data primer yang diambil langsung dan data sekunder yang diambil dari studi kepustakaan berupa buku, jurnal dan media lainnya Notoadmodjo (2014). Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Agustus-September 2021. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 60 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes dan pengisian angket atau kuesioner.

Penelitian ini yang diteliti adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Selanjutnya untuk menganalisis data tersebut diukur dengan menggunakan skala likert., untuk teknik analisis data pengujian tahap awal dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan untuk pengujian tahap akhir menggunakan pengujian hipotesis (uji t), selanjutnya dilakukan uji N-Gain Sudjana (2005).

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data dan eksplorasi secara mendalam sesuai fokus peneliti melalui kegiatan dokumentasi tes dan berupa pengisian angket/kuesioner. Setelah dilakukan pengambilan dan pengumpulan data, penulis melakukan analisis secara mendalam, kemudian melakukan interpretasi data yang selanjutnya dikaitkan dengan teori untuk menghasilkan simpulan dan rekomendasi Sundayana (2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda yang digunakan pada penelitian ini memenuhi persyaratan seperti: uji normalitas dan uji homogenitas Perdana dkk (2014). Uji normalitas pada *pretest* pada penelitian ini memiliki hasil  $X^2$  hitung kelas eksperimen = 7,17 dan  $X^2$  hitung kelas kontrol = 10,03 sedangkan  $X^2$  tabel = 11,070, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kedua kelas berdistribusi normal. Untuk hasil uji homogenitas dalam penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan  $F_{hitung} = 1,37$  dan  $F_{tabel} = 1,86$ , maka dapat disimpulkan kedua kelas homogen. Uji kesamaan dan rata-rata dalam penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = -4,51$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  dengan  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$  dan taraf signifikansi 5%, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan kedua kelas memiliki kesamaan rata-rata. Nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 85 dan nilai terendahnya adalah 50 dengan rata-rata 73,50, sedangkan nilai tertinggi kelas kontrol adalah 80 dan terendahnya adalah 40 dengan rata-rata 62,33.

Uji normalitas untuk nilai posttest memiliki hasil dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,07$  dan  $X^2_{hitung} = 6,12$  kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 11,07 dan 1,80. Karena kedua kelas  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas untuk nilai posttest memperoleh hasil  $F_{hitung} = 1,46$  dan  $F_{tabel} = 1,86$ , karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan kedua kelas homogen. Hasil uji perbedaan rata-rata didapatkan  $t_{hitung} = 4,87$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga

dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kedua kelas. Setelah itu dilakukan pengujian N-Gain untuk mengetahui peningkatan pembelajaran siswa setelah perlakuan, dan menunjukkan hasil bahwa peningkatan efektivitas kelas eksperimen tingkat rendah sebesar 3,33%, sedang 90%, dan tinggi 6,67%, sedangkan kelas kontrol rendah sebesar 76,67%, sedang 23,33%, dan tinggi 0%. Kesimpulan, kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam kategori sedang dengan nilai 0,55, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan dalam kategori rendah dengan nilai 0,19.

#### Pembahasan

Dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora, Nilai KKM pembelajara IPA sebesar 70. Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dapat ditarik kesimpulan. Hasil uji N-Gain pada kelas kontrol atau sebelum di berikan motivasi, anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal *pretest* sebesar 29 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar 1 anak, selain itu nilai rata-rata *pretest* sebesar 52. Sedangkan anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal *posttest* sebesar 18 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar 12 anak, selain itu rata-rata *posttest* sebesar 62,33. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*.

Sedangkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen atau sesudah di berikan motivasi, anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal *pretest* sebesar 30 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar tidak ada selain itu nilai rata-rata *pretest* sebesar 40,67. Sedangkan anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal *posttest* sebesar 4 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar 26 anak, selain itu rata-rata *posttest* sebesar 73,50. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*.

Penerapan metode diskusi sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar. hal ini disebabkan dengan adanya diskusi maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dengan demikian maka motivasi untuk belajar juga meningkat. Hal ini disebabkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harni (2021), yang melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya di SD Negeri 2 Uebone, yang menyatakan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Hasil penelitian yang mendukung juga ditunjukkan penelitan yang dilakukan oleh Riman (2021), yang melakukan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 5 di sekolah dasar melalui penerapan metode diskusi (penelitian tindakan kelas materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SDN Jayabakti 02 Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi tahun pelajaran 2018/2019), yang menyatakan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran tema 5 materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Rahma dkk (2016), juga melakukan penelitian terkait, implementasi pembelajaran sains dengan media fotonovela untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD/MI, hasil belajar matematika mahasiswa yang menggunakan Zoom Meeting lebih baik daripada Google Classroom. Meskipun begitu, platform Zoom Meeting dan Google Classroom tergolong efektif digunakan dalam pembelajaran matematika. terjadi peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep peserta didik.

Tetapi hal ini berbeda dengan pendapat Cahyani (2020) motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

Dengan demikian agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, maka guru harus mampu menyesuaikan materi dengan media pembelajaran yang sesuai serta mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dilakukan agar nantinya siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada materi cahaya dan Sifatnya Kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora bahwa nilai KKM pembelajara IPA sebesar 70. Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas IV SDN 1 Bicak Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dapat ditarik kesimpulan. Hasil uji N-Gain pada kelas kontrol atau sebelum di berikan motivasi, anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal pretest sebesar 29 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar 1 anak, selain itu nilai rata-rata pretest sebesar 52. Sedangkan anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal posttest sebesar 18 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar 12 anak, selain itu rata-rata posttest sebesar 62,33. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pretest. Sedangkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen atau sesudah di berikan motivasi, anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal pretest sebesar 30 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar tidak ada selain itu nilai rata-rata pretest sebesar 40,67. Sedangkan anak yang memiliki nilai dibawah KKM dengan mengerjakan soal posttest sebesar 4 anak dan anak yang mencapai KKM sebesar 26 anak, selain itu rata-rata posttest sebesar 73,50. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pretest.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., Larasati., S. P. D. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3 No. 01.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSP (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47.

- Gazali, R. Y., & Atsnan, M. F. 2017. Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Yang Bermakna. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 123–134.
- Harni. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di SD Negeri 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy*. Vol 8 No. 2.
- Made. 2008. Penerapan Model Problem Base Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Teori Akuntansi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Undiksha. *Laporan Penelitian*. Halaman 74-84.
- Masruroh, E., & Budiyo. 2016. *Hubungan minat belajar, motivasi, dan interaksi siswa terhadap prestasi belajar matematika*. 212–217.
- Mulyasa H.E. 2018. *Implementasi kurikulum 2013 revisi*. Jakarta Timur. Bumi aksara.
- Notoadmodjo. 2014. *Metode Penelitian*. Nuha Medika.
- Perdana, D., Utomo, S., & Yamtinah, S. 2014. Upaya Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Hidrokarbon Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Berbantuan Kartu Soal Pada Siswa Kelas X Semester Genap Sma N 8 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 74–79.
- Puspitasari, I., Amalia, F., & Herlambang, A. D. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar , Minat Belajar , Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas X dalam Menempuh Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan ( Studi pada : SMK Negeri 2 Malang )*. 3(4), 3765–3770.
- Rahma, A. D., Sulhadi., Sumarti, S. S. 2016. Implementasi Pembelajaran Sains Dengan Media Fotonovela Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD/MI. *Journal of Primary Education*. Volume 5 No. 1.
- Rima. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 5 Di Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Diskusi (Penelitian Tindakan Kelas materi Sifat-sifat Cahaya pada Siswa Kelas IV SDN Jayabakti 02 Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2018/2019). *Jurnal Pedagogiana*. Vol 8 No. 84.